

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATERI PANCASILA
SEBAGAI DASAR NEGARA DAN IDEOLOGI NEGARA MELALUI
PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF MATA PELAJARAN PKN PADA
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 PONOROGO TAHUN
PELAJARAN 2012 /2013



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

Oleh :

ARIP SANTOSO

NIM : 08311569

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STATUS TERAKREDITASI)

Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124 Fax (0352) 461796
PONOROGO – 63471

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh ARIP SANTOSO
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal, 22 September 2012

Tim Penguji

Drs. SARIYONO, M. Pd
NIS: 044.0101

Ketua

Drs. MAHMUD ISRO'I, M.Pd
NIS: 044. 0187

Anggota

Drs. H. EKO HERRY SUPRAYITNO, M.Pd
NIS: 044. 028

Anggota

Mengetahui
Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

BAMBANG HARMANTO, M.Pd
NIS: 044.0267

ABSTRAKSI

Santoso Arip, 2012, Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Ideologi Negara Melalui Pembelajaran Debat Aktif Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2012 /2013
Pembimbing I : Drs. Sariyono, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Mahmud Isro'i, M.Pd.

Kata Kunci : Pembelajaran Debat Aktif, Motivasi Belajar.

Pembelajaran PKn sebenarnya mempunyai peran yang sangat penting terhadap siswa. Mata pelajaran PKn diharapkan akan mampu membentuk siswa ideal yang memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi. Di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo selama ini motivasi siswa untuk belajar PKn masih sangat rendah yang dibuktikan dengan tingkah laku siswa yang tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Salah satu yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn adalah strategi guru dalam menyampaikan pelajaran masih kurang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1). Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2012/2013. 2). Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran Debat Aktif pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2012/2013. 3). Untuk mengetahui metode pembelajaran Debat Aktif dapat meningkatkan motivasi belajar PKn siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2012/2013.

Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, tes dan tindakan penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo. Data motivasi diambil dengan menggunakan observasi dan angket dengan indikator-indikator motivasi diantaranya : Perhatian siswa, Disiplin, percaya diri dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Tes digunakan untuk mengambil data hasil belajar siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif. Dapat disimpulkan bahwa; Motivasi belajar PKn siswa SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo kelas VIII pada Tahun Pelajaran 2012/2013 pada Prasiklus menunjukkan pada tingkatan motivasi yang rendah yang ditunjukkan dengan berbagai macam tingkah laku siswa yang menunjukkan kurangnya perhatian siswa dan motivasi siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran sebelum menggunakan metode pembelajaran Debat Aktif. Setelah dilaksanakan PTK yang menggunakan metode pembelajaran Debat Aktif motivasi siswa mulai ada peningkatan di setiap siklus pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Debat Aktif dapat meningkatkan motivasi belajar PKn siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2012/2013.

MOTTO

Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh.

Sesungguhnya Allah tidaklah menahan ilmu dari manusia, tetapi

*Dia akan menahan ilmu dengan ditahannya (diambilnya) para ulama. Sehingga jika sudah tidak ada lagi seorang alim ahli (ahli agama islam), Maka manusia akan mengangkat orang-orang yang bodoh sebagai pemimpin - pemimpin mereka. Maka bertanyalah orang-orang, Lalu dijawablah dengan tanpa ilmu, maka sesatlah Mereka dan menyesatkan
(HR. Bukhori - Muslim)*

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.

“Rasa bahagia dan tak bahagia bukan berasal dari apa yang Anda miliki, bukan pula berasal dari siapa diri Anda, atau apa yang Anda kerjakan. Bahagia dan tak bahagia berasal dari pikiran Anda”

PERSEMBAHAN

Saat matahari mulai terbit diufu' timur, saat mata masih dapat terbuka dan melihat

Beribu-ribu lafadz syukur Alhamdulillahobil'amin ya robb.....kami ucapkan atas terselesainya sebuah karya kecilku yang penuh perjuangan.

Hasil perjuanganku mungkin tak seberapa dan tak sebanding perjuangan mereka, mungkin dengan persembahan hasil karya dapat mengurangi beban mereka, karya ku ini ku persembahkan kepada :

- ⊗ Bapak dan Ibu yang telah memberikan do'a dan motivasi sehingga dengan kerja keras dan kesabaran skripsi ini dapat selesai.
- ⊗ Untuk keluarga ku Bapak Mudjiono dan Ibu Muji Hartutik serta Simbah Ranem semua terima kasih atas do'a dan dukungan moril dan matrielnya kepada ku untuk meraih cita-cita ku.
- ⊗ Untuk sahabat spesial ku PINKY DEVI ASMARAWATI terima kasih atas dorongan dan motivasi sehingga tugas ini terasa ringan.
- ⊗ Terima kasih bapak dosen yang telah memberikan bimbingan dan memberikan ilmu nya kepada kami dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, jasa-jasamu begitu besar dalam perjuangan kami.
- ⊗ Dan seluruh teman-temanku seangkatan jurusan PKn kebersamaan dengan kalian semua membuatku rindu canda dan tawamu.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar

Sarjana Program Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini baik perorangan maupun kelembagaan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs. H. Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Drs. Jumadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Drs. Mahmud Isro'i, M.Pd selaku Ketua Jurusan PKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan ijin kepada penulis sehingga penelitian dapat dilaksanakan.
4. Bapak Drs. Sariyono, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Mahmud Isro'i selaku Pembimbing II yang telah banyak saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. IBU SRI UTAMI, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo yang telah meberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian guna pengumpulan data.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dan perkembangan ilmu pendidikan pada umumnya. Amin

Ponorogo, September 2012

Arip Santoso



DAFTAR ISI

Halaman	
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman pengesahan	iii
Motto.....	iv
Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Grafik	xii
Daftar Foto	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstraksi	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	9
A. Motivasi Belajar	9

1. Pengertian Motivasi	9
2. Pengertian Belajar.....	13
3. Pengertian Motivasi Belajar	15
B. Pembelajaran Debat Aktif	
1. Pengertian Pembelajaran Debat Aktif.....	24
C. Hipotesis	28
BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Seting Penelitian	29
B. Subyek Penelitian.....	29
C. Waktu Penelitian.....	30
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	30
1. Observasi	30
2. Angket	36
E. Rencana Tindakan	38
F. Analisa Data	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Kondisi Awal	43
B. Pelaksanaan Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data	46
1. Siklus I	46
2. Siklus II	57
C. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus	78
1. Pembahasan Kondisi Awal.....	78
2. Pembahasan Tiap Siklus.....	79

3. Pembahasan Antar siklus	84
4. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V : PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	91



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Daftar murid kelas VIII Ponorogo Tahun 2012/2013	43
Tabel 2. Observasi Individu Motivasi belajar siswa siklus I.....	49
Tabel 3. Observasi kelompok belajar siswa siklus I.....	51
Tabel 4. Observasi aktivitas guru siklus I.....	53
Tabel 5. Hasil belajar siswa siklus I	53
Tabel 6. Observasi individu motivasi belajar siswa siklus II.....	59
Tabel 7. Observasi kelompok belajar siswa siklus II.....	61
Tabel 8. Observasi aktivitas guru siklus II.....	63
Tabel 9. Hasil belajar siswa siklus II	63



DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Kondisi Prasiklus	45
Grafik 2. Peningkatan antara prasiklus dan siklus I	54
Grafik 3. Peningkatan antara siklus I dan siklus II.....	65



DAFTAR FOTO

Halaman

Foto 1. Suasana belajar di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo pada Prasiklus.....	44
Foto 2. Aktivitas belajar kelompok dengan menggunakan metode pembelajaran Debat Aktif pada siklus I.....	51
Foto 3. Presentasi kelompok belajar pada siklus I.....	52
Foto 4. Aktivitas belajar Debat Aktif yang dipandu peneliti sebagai guru pada siklus II.....	61
Foto 5. Presentasi kelompok pada siklus II.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	91
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	96
Lampiran 3. Soal Diskusi Siklus I	106
Lampiran 4. Soal Diskusi Siklus II	113
Lampiran 5. Soal Tes Individu Siklus I	127
Lampiran 6. Soal Tes Individu Siklus II	130
Lampiran 7. Lembar observasi Aktivitas Guru Siklus I	136
Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	137
Lampiran 9. Angket Motivasi Belajar Prasiklus	139
Lampiran 10. Angket Motivasi Belajar Siklus I	141
Lampiran 11. Angket Motivasi Belajar Siklus II	143
Lampiran 12. Tabulasi Data Angket Prasiklus	147
Lampiran 13. Tabulasi Data dan Reabilitas Angket Siklus I	148
Lampiran 14. Tabulasi Data dan Reabilitas Angket Siklus II	150
Lampiran 15. Hasil Observasi Siklus I- II	154
Lampiran 16. Surat Keterangan Riset	155

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya menerima dan menyerap kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan agar motivasi belajarnya lebih baik dan sempurna. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Dalam pembelajaran aktif siswa dipandang sebagai subyek bukan obyek dan belajar lebih diutamakan dari pada mengajar yang menjadikan siswa pasif. Disamping itu siswa ikut berpartisipasi ikut mencoba dan melakukan sendiri yang sedang dipelajari. Sedangkan dalam pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran aktif, fungsi guru adalah menciptakan suatu kondisi belajar yang

Motivasi merupakan salah satu pendorong keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Keberhasilan guru dapat terlihat dari perubahan pengetahuan dan sikap siswa menjadi lebih baik. Perubahan pengetahuan siswa ditandai dengan perubahan keadaan siswa yang sebelumnya tidak mengerti menjadi mengerti setelah selesai proses pembelajaran. Menurut (Dimiyati, 2006:80) motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia. Dan menurut Dimiyati (2006:80) menjelaskan: Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan,

menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Perubahan sikap siswa ditandai dengan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Sedangkan menurut A.M. Sardiman (2005:75) motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau, ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.

Dari ketiga pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa motivasi adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.

Hal yang mempengaruhi keberhasilan motivasi belajar siswa salah satunya adalah penerapan pembelajaran. Pembelajaran yang kurang tepat akan mempengaruhi kemampuan siswa untuk mengingat materi pelajaran. Kemampuan mengingat materi selain dipengaruhi faktor pembelajaran, ada juga faktor-faktor lain yang mempengaruhinya antara lain: jumlah materi yang dibahas dalam waktu tertentu, adanya kegiatan-kegiatan lain sesudah pembelajaran yang mengganggu materi yang sudah diingat, adanya waktu yang terlewat setelah pembelajaran berlangsung yang mengandung kegiatan yang berakibat mengganggu materi yang telah diingat (Nasution, 2000:142).

Pemilihan pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan keadaan siswa di kelas. Kondisi siswa dalam kelas yang pasif terhadap pembelajaran membutuhkan metode yang dapat mengarahkan keterlibatan aktif siswa sekaligus menyenangkan

dalam pembelajaran. Keterlibatan aktif siswa tidak diartikan sebagai keterlibatan fisik saja, namun juga keterlibatan secara mental emosional, keterlibatan pada kegiatan kognitif dalam pencapaian perolehan pengetahuan, dalam internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap dan nilai, dan juga pada saat mengadakan latihan-latihan dalam pembentukan keterampilan (Dimiyati dan Mudjiono, 2010:46).

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah pembelajaran Debat aktif. Pembelajaran ini termasuk dalam bentuk Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM). Pembelajaran Debat Aktif diharapkan dapat mengatasi permasalahan di atas, sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat.

Dari penelitian yang dilakukan Rimba Hamid di kelas XI IPA SMAN 5 Kendari, disimpulkan penerapan pembelajaran Debat Aktif dapat meningkatkan motivasi belajar kimia siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Kendari pada pokok bahasan larutan penyangga dengan tingkat ketuntasan mencapai 93,33% (siklus II). Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa yaitu pada siklus I sebesar 50,41 % menjadi 80,01 % pada siklus II (dalam <http://jurnal.unhalu.ac.id>).

Permasalahan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo terutama dalam pembelajaran di kelas VIII, tidak jauh beda dengan permasalahan yang diuraikan di atas. Dari studi pendahuluan yang dilakukan, terungkap bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo. Guru lebih dominan saat pembelajaran, sehingga

keterlibatan siswa sangat kurang menyebabkan siswa merasa cepat bosan saat pembelajaran berlangsung, hal ini juga berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, judul penelitian tindakan kelas ini adalah: Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Pentingnya Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara Melalui Pembelajaran Debat Aktif Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2012 /2013

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan pembelajaran Debat Aktif pada mata pelajaran PKn pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo tahun ajaran 2012 / 2013 ?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran Debat Aktif dapat meningkatkan motivasi mata pelajaran PKn pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo tahun ajaran 2012 / 2013 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran Debat Aktif dapat diterapkan pada mata pelajaran PKn materi kemerdekaan mengemukakan pendapat secara

bebas dan bertanggung jawab pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo.

2. Untuk mengetahui pembelajaran Debat Aktif dapat meningkatkan motivasi belajar PKn materi kemerdekaan mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan mempunyai kontribusi yang relatif besar bagi peneliti, siswa, guru di sekolah, dan lembaga khususnya jurusan pendidikan kewarganegaraan, FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Kontribusi pada masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

1. Sebagai media aplikasi ilmu yang telah dipelajari selama di bangku kuliah.
2. Sebagai media latihan berfikir kritis dan memecahkan problem di lapangan.
3. Memperoleh pengalaman nyata tentang pelaksanaan PTK yang dilakukan di sekolah secara langsung.

b. Bagi siswa

1. Membantu siswa dalam belajar dan memahami pelajaran sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar PKn.

2. Memberi pengalaman baru dalam bidang pembelajaran di sekolah.

c. Bagi guru PKn

Membantu guru untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di kelas terutama masalah peningkatan motivasi belajar siswa.

d. Bagi lembaga

1. Sebagai salah satu acuan kerjasama lebih lanjut dalam mensosialisasikan produk-produk dan kajian-kajian yang dilakukan di perguruan tinggi kepada masyarakat umumnya dan para guru di sekolah khususnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini peneliti hanya membahas tentang Motivasi Belajar Materi Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Ideologi Negara Melalui Pembelajaran Debat Aktif Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo Tahun 2012 /2013



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Aplikasi Pakem (Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- E.Mulyasa, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Jacobsen, David A., Paul Eggen dan Donald Kauchak.2009. *Methods For Teaching Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Media Group.Hisyam Zaini,dkk,2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD(*Center for TeachingStaff Development*).
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Thoha, Chabib. 2001. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- <http://elearning.unesa.ac.id/myblog/alim-sumarno/pengertian-hasil-belajar>
diakses tanggal 13 Maret 2012
- Hamid, Rimba dan Aceng Haetami. 2008. *Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA I SMA 5 Kendari melalui Model Pembelajaran Kuantum*. Kendari: Sikripsi tidak diterbitkan. (Online)
(<http://jurnal.unhalu.ac.id/download/aceng/MENINGKATKAN%20HASIL%20BELAJAR%20KIMIA%20SISWA%20KELAS%20XI%20IPA%20I%20SMAN%205.pdf> diakses tanggal 21 Maret 2012).
- Mutiara, Chisca. 2011. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi dengan Metode TPS disertai Eksperimen pada Siswa SMAN 1 Batanghari Lampung Timur*. Lampung: Skripsi tidak diterbitkan. (Online)
(http://www.ummetro.ac.id/file_jurnal/4.%20Chisca%20Mutiara%20UM%20Metro.pdf diakses tanggal 23 April 2012).